

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis adalah pendekatan kualitatif. Selain itu penyusunan skripsi ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan studi literatur. Prasetya Irawan dalam bukunya, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (2006:35), menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif, naturalistik, dan berhubungan dengan sifat data yang murni kualitatif. Beberapa contoh metode kualitatif adalah studi kasus, etnografis, observasi, dan historis, sehingga penelitian kualitatif tidak mengenal populasi dan juga sampel.

Pendekatan kualitatif jelas dipilih dalam penelitian ini karena yang (1) penelitian ini meneliti topik yang baru dan spesifik, (2) narasumbernya adalah orang-orang khusus yang mengerti dan berwenang di dalam hal itu, yang mana disini terkait dengan De'Waas Cafe & Resto, populasi untuk pengumpulan data dan informasi tidak banyak oleh karena itu wawancara menjadi layak untuk dipergunakan, dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan berusaha mencari informasi secara mendalam dari beberapa narasumber terpilih. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang artinya menggunakan penjelasan secara lisan dari sumber penelitian untuk mendapatkan gambaran dan jawaban terhadap rumusan masalah di dalam penelitian ini.

Penulis menjadikan analisa SWOT sebagai dasar penentuan kebijakan untuk perusahaan kedepannya dan untuk mempelajari atau menganalisisnya, maka peneliti berusaha untuk melakukan wawancara mendalam terhadap management dari restoran tersebut. Selain karena hal-hal tersebut, penulis menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian ini tidak dapat dilakukan secara eksperimental. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif dianggap mampu menjaga kerahasiaan dan etika dalam pengelolaan perusahaan, maka dari itu, penulis sendirilah yang melakukan wawancara, tidak melalui perantara pihak lain.

Penulis ingin memahami fenomena tentang subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lainnya secara holistik, dan dengan

Ina Desriyani , 2015

***ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PADA DE'WAAS CAFE & RESTO UNTUK
MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J.Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, Februari 2006, hal.5).

3.2 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menguraikan jenis penelitian menjadi empat dimensi, yakni berdasarkan tujuan penelitian, berdasarkan manfaat penelitian, berdasarkan dimensi waktu penelitian, dan berdasarkan metode pengumpulan data. Berikut klasifikasi jenis penelitian yang disusun peneliti:

3.2.1. Berdasarkan Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitiannya, peneliti menggolongkan penelitian ini ke dalam jenis penelitian deskriptif (*descriptive research*). Seperti apa yang diungkapkan oleh Kountur bahwa penelitian deskriptif merupakan jenis penelitian yang menyajikan suatu gambaran atau menguraikan suatu keadaan sejelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap objek yang diteliti (Kountur, 2004:105). Begitupun yang disampaikan oleh Neuman bahwa “*descriptive research present a picture of the specific details of situation, social setting or relationship. The outcome of a descriptive study is a detailed picture of the subject*” (Neuman, 1994: 30).

Kutipan di atas diartikan bahwa penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang detail mengenai situasi, latar sosial, dan juga hubungan-hubungan yang terjadi dalam permasalahan.

Berdasarkan pengertian di atas, jika dikaitkan dengan permasalahan penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana analisis SWOT terhadap De’Waas Cafe & Resto di Bandung.

3.2.2. Berdasarkan Manfaat Penelitian

Pertama-tama, penelitian ini dilakukan dalam kerangka akademis. Peneliti mengklasifikasikan penelitian ini ke dalam jenis penelitian murni berdasarkan manfaat penelitian yang ingin diperoleh. Penelitian murni banyak digunakan di ruang lingkup akademik, terutama dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan (Prasetyo dan Jannah, 2005: 38). Penelitian ini pun dilakukan untuk memperoleh pengetahuan mengenai hasil analisa SWOT terhadap De'Waas Cafe & Resto di Bandung dan strategi apa yang pantas untuk Restoran tersebut.

3.2.3. Berdasarkan Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, peneliti mengklasifikasikan penelitian ini ke dalam jenis penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* diartikan bahwa penelitian ini dilakukan pada satu waktu tertentu. Seperti pendapat Neuman mengenai penelitian *cross sectional*, yakni: “*in cross sectional research, researchers observe at one time*” (1994:31). Sementara itu Kountur mengungkapkan bahwa penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu tanpa suatu kesengajaan mengumpulkan data-data pada waktu yang berbeda demi tujuan komparasi.

3.2.4. Berdasarkan Metode Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data informasi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis metode pengumpulan data, yakni dengan metode studi literatur dan metode studi lapangan.

a. Studi Literatur (*Library Research*)

Peneliti melakukan metode studi literature dengan membaca dan mengumpulkan data seperti Undang-Undang Perpajakan, Peraturan terkait, Peraturan Pemerintah, buku-buku ilmiah, *paper*, makalah, majalah, surat kabar, *website*, penelusuran internet guna mendapatkan data sekunder dan tulisan-tulisan lain yang relevan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Adapun tiga macam penggunaan literatur dalam penelitian menurut Creswell:

- *The literature is used to “frame” the problem in the introduction to the study, or*
- *The literature is presented in separate section as a review of the literature, or*
- *The literature is presented in the study at the end, it becomes as a basis for comparing and contrasting findings of qualitative study.*

Semua literatur yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk memperoleh konsep-konsep yang relevan terhadap pokok permasalahan penelitian, serta dapat dipahami sebagai pengantar sekaligus sebagai alat pendukung dalam melakukan analisis yang disajikan dalam bab selanjutnya.

b. Studi Lapangan (*Field Research*)

Studi lapangan dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan wawancara mendalam (*in depth interview*) dengan informan-informan yang paham dengan pengelolaan De’Waas Cafe & Resto untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kelebihan, kelemahan, ancaman dan kesempatan dari D’Waas Cafe & Resto. Wawancara dilakukan secara terstruktur yang mana peneliti telah mempersiapkan suatu pedoman wawancara sebelum dilakukannya wawancara dengan informan. Namun, tidak tertutup kemungkinan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan dilakukan secara tidak terstruktur.

3.3. Lokasidan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada De’Waas Cafe & Resto yang terletak di Jl. Bojong Koneng Atas, Puncak Sari D.69 – Bandung. Pemilihan tempat dilakukan secara sengaja dengan pertimbangan penelitian yang dilakukan pada kegiatan pengembangan usaha yang sedang dilakukan oleh pihak De’Waas Cafe & Resto dalam memperluas segmen pasarnya. Untuk prapenelitian ini dilakukan selama satu bulan dengan melihat langsung lokasi dan mewawancarai owner dan supervisornya.

3.4. Sumber Data

Ina Desriyani, 2015

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PADA DE’WAAS CAFE & RESTO UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari dua, yaitu dengan pengumpulan data secara primer dan sekunder. Berikut ini penjelasan dari teknik pengumpulan data tersebut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung peneliti dari hasil langsung untuk menjawab masalah atau tujuan penelitian yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, Kuesioner, dan diskusi. Adapun penjelasan sebagai berikut:

- a. Observasi adalah melakukan pengamatan langsung mengenai kegiatan usaha yang dilakukan dan hal – hal lainnya yang mendukung penelitian.
- b. Wawancara adalah melakukan proses Tanya jawab dengan beberapa objek penelitian.
- c. Kuesioner adalah melakukan penyebaran pertanyaan dengan beberapa responden (pengunjung Restoran) untuk menentukan persepsi pelanggan terhadap De'Waas Cafe & Resto.

Data yang dipakai di dalam penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung dari lapangan, dilakukan dengan wawancara yang ditujukan kepada pihak pengelola De'Waas Cafe & Resto yaitu Aulia Tsani, dan melakukan Kuesioner kepada Pengunjung De'Waas Cafe & Resto.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan dari pihak lain (pihak eksternal). Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari berbagai sumber seperti media internet, buku – buku yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi. Di dalam penelitian ini, data-data sekunder yang dimaksud adalah berkaitan dengan gambaran umum perusahaan yang di dalam penelitian ini adalah De'Waas Cafe & Resto dan berbagai informasi dan data mengenai kondisi makropolitik, ekonomi, social dan politik yang dapat mempengaruhi De'Waas Cafe & Resto.

3.5. Metode Penentuan Sampel

Metode penentuan sampel yang digunakan adalah *non probability* sampling yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam hal ini pemilihan responden dipilih secara sengaja oleh peneliti. Responden yang digunakan dalam penelitian berjumlah dua orang yang merupakan pihak internal dari De'Waas Cafe & Resto, pihak internal merupakan pihak yang berwenang mengambil keputusan (*decision maker*) dalam kegiatan usaha serta bertanggung jawab terhadap rencana perusahaan pengelolaan harta kekayaan perusahaan, yaitu pemilik perusahaan, dan super fisor dimana mereka memiliki kedudukan yang sama. Selain itu ada dua orang karyawan dan 2 orang konsumen De'Waas Cafe & Resto yang menjadi responden memiliki kesetaraan, yaitu masing – masing sepuluh persen dalam penentuan nilai rata – rata sampel.

3.6. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif dalam penelitian ini, sebagaimana yang dinyatakan oleh Moleong bahwa analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam pola, kategori, serta satuan uraian dasar. (Moleong, 2004, p: 103). Dalam proses analisis data, diawali dengan proses pengumpulan data yang diiringi dengan proses interpretasi hasil wawancara dengan informan, catatan di lapangan, serta dokumentasi terkait dengan gambaran umum perusahaan dan data-data yang diperlukan berdasarkan pedoman wawancara terhadap De'Waas Cafe & Resto.

Menurut Irawan (2006, p.76-80), langkah-langkah dalam melakukan analisis data kualitatif adalah:

- a. Mengumpulkan data mentah yang diperoleh melalui cara wawancara mendalam, observasi lapangan,serta studi pustaka.
- b. Mengubah catatan ke dalam bentuk tulisan atau transkrip data.
- c. Membuat koding, membaca ulang semua data yang telah ditranskrip dan kemudian mengambil kata kunci.
- d. Mengkategorisasi data, menyederhanakan data dengan cara menyatukan konsep ke dalam satu kerangka pemikiran.

Ina Desriyani , 2015

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PADA DE'WAAS CAFE & RESTO UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- e. Menyimpulkan sementara.
- f. Melakukan *check* dan *recheck* antara satu sumber dengan sumber lainnya (triangulasi).
- g. Menarik kesimpulan akhir, yakni sebuah proses akhir dari keseluruhan rangkaian langkah. Kesimpulan akhir diambil ketika telah mencapai kejenuhan data (*saturated*) dan setiap penambahan data baru hanya berarti tumpang tindih (*redundant*). Untuk lebih jelasnya lihat tabel 3.1.

Tabel 3.1 Diagram Matrix SWOT

IFAS EFAS	STRENGTHS (S) Tentukan 5-10 Faktor kekuatan internal	WEAKNESSES (W) Tentukan 5-10 Faktor kelemahan internal
OPPORTUNITIES (O) Tentukan 5-10 Faktor peluang eksternal	STRATEGI SO Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan Untuk memanfaatkan Peluang	STRATEGI WO Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
THREATS (T) Tentukan 5-10 Faktor ancaman eksternal	STRATEGI ST Ciptakan strategi yang Menggunakan kekuatan	STRATEGI WT Ciptakan strategi yang meminimalkan

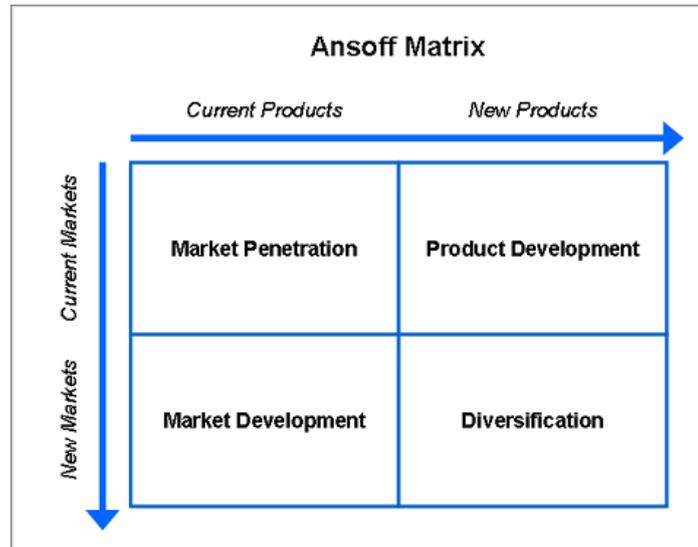
	U n t u k m e n g a t a s i A n c a m a n	k e l e m a h a n d a n m e n g h i n d a r i a n c a m a n
--	---	--

Sumber: Rangkuti, 2004

- 1) IFAS, *internal strategic factory analysis summary* dengan kata lain faktor-faktor strategis internal suatu perusahaan disusun untuk merumuskan faktor-faktor internal dalam kerangka *strength and weakness*.
- 2) EFAS, *eksternal strategic factory analysis summary* dengan kata lain faktor-faktor strategi eksternal suatu perusahaan disusun untuk merumuskan faktor-faktor eksternal dalam kerangka *opportunities and threats*.
- 3) Strategi SO
Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya.
- 4) Strategi ST
Adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- 5) Strategi WO
Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 6) Strategi WT
Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Untuk menentukan Strategi Pengembangannya yaitu dengan menggunakan Ansoff Matrix, untuk lebih jelasnya lihat Gambar 3.1 Ansoff Matrix.

Gambar3.1 Ansoff Matrix



Sumber: <http://finniletbiawlhe.blogspot.com/2013/01/ansoff-matrix-foster.html>

Ansoff Matrix diciptakan oleh Igor Ansoff sebagai alat bantu untuk menentukan strategi pertumbuhan bisnis. Ada empat klasifikasi pertumbuhan bisnis menurut Ansoff Matrix, yaitu :

1. *Marketing Penetration*

Penetrasi pasar (*market penetration*) adalah strategi dimana perusahaan memfokuskan pada *service*/produk yang sudah ada di pasar-pasar yang sudah ada sebelumnya. Di sini perusahaan berusaha memperkuat dan meningkatkan penggunaan jasa oleh customer yang ada agar dapat berkompetensi secara unggul dengan competition.

2. *Market Development*

Pengembangan pasar (*market development*) adalah strategi dimana perusahaan berusaha menjangkau pangsa pasar yang baru/memperluas pangsa pasar dengan produk/jasa yang sudah ada sebelumnya. Misalnya, perusahaan berusaha ekspor ke wilayah baru, jalur distribusi baru, untuk membuat segmen pasar yang baru.

3. *Product Development*

Pengembangan produk (*product development*) adalah strategi pertumbuhan dimana perusahaan/bisnis mengembangkan dan memperkenalkan produk/jasa ke pasar yang sudah ada sebelumnya.

Ina Desriyani, 2015

ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA PADA DE'WAAS CAFE & RESTO UNTUK MENINGKATKAN VOLUME PENJUALAN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. *Diversification*

Diversifikasi (*Diversification*) yaitu strategi pertumbuhan dimana perusahaan mengembangkan dan memperkenalkan produk/jasa baru dan perusahaan juga berusaha mengembangkan pasar yang baru dan lebih luas dibanding yang sudah ada sebelumnya. Strategi ini lebih beresiko dibanding yang lainnya dan membutuhkan visi yang matang agar dapat berhasil.

3.7. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan sangat diperlukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk pengecekan keabsahan temuan. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

3.8. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memakai tiga tahap yaitu:

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi pendahuluan sebagai acuan dengan baran umum obyek yang diteliti. Sebelum meneliti, peneliti mempersiapkan rancangan atau desain penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih teratur dan terarah. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a. Pengajuan judul dan proposal kejurusan, dalam hal ini adalah jurusan pendidikan
- b. Konsultasi proposal kedosen pembimbing.
- c. Melakukan kegiatan kajian pustaka yang sesuai dengan judul penelitian.
- d. Menyusun metodologi penelitian

- e. Mengurus surat izin penelitian kepada Universitas Pendidikan Indonesia Bandung

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dari suatu penelitian karena pada tahap ini, peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan seperti observasi, wawancara dan sebagainya, guna memperoleh data yang diperlukan dengan cara:

- a. Mengadakan observasi langsung ke De'Waas Cafe & Resto Bandung
- b. Melakukan wawancara kepada subjek penelitian
- c. Melakukan questioner untuk menentukan persepsi pelanggan
- d. Menggali data penunjang melalui dokumen-dokumen yang diperlukan
- e. Pengolahan data dilakukan dengan cara data-data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dianalisis dengan teknik analisis data yang telah ditetapkan.

3. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dari sebuah penelitian. Pada tahap ini peneliti menyusun dan menganalisis data yang diperoleh kemudian disimpulkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap penyelesaian ini meliputi:

- a. Menyusun kerangka laporan hasil penelitian
- b. Menyusun laporan akhir penelitian dengan selalu berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
- c. Ujian pertanggung jawaban hasil penelitian di dewan penguji.
- d. Penggandaan dan menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak yang berwenang dan berkepentingan.